

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positifisme dan digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek alam (sebagai lawannya adalah eksperimen) menggunakan. Alat kunci, metode pengumpulan data, adalah manual triangulasi (kombinasi), analisis data induktif / kualitatif, dan temuan kualitatif lebih menekankan pentingnya generalisasi.(Sugiyono, 2017)

Penelitian ini pada umumnya tidak menggunakan hipotesis seperti penelitian kuantitatif pada umumnya, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data kuantitatif.

3.2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan atribut atau karakteristik atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Maka dari itu dalam penelitian ini menjadikan objek penelitian adalah untuk menganalisis laporan keuangan tahunan 2016-2020 yaitu : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT.Tiga pilar sejahtera Food Tbk.

3.3.3. Jenis, Sumber dan teknik pengumpulan data

3.3.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan dalam website Bursa efek Indonesia

3.3.2. Sumber data

Data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung tetapi diperoleh dari sumber primer lain (Sugiyono 2017). Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang di publikasikan dalam website BEI dengan alamat website www.idx.co.id

3.3.2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan, data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian. Data penelitian di kumpulkan dengan menggunakan data yang tersedia pada halaman website yang terkait dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Tiga pilar sejahtera Food Tbk dari tahun 2016-2020.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan agar konsep yang diperlukan untuk mengukur secara empiris serta menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran makna yang berbeda yang dijadikan sebagai petunjuk suatu variabel penelitian diukur atau untuk mempermudah pemahaman dan membahas suatu penelitian. (Putri Sari Husnia, 2020) .

Metode du pont sistem dalam penelitian ini menggunakan variabel yang dapat diukur sebagai berikut ini (Kasmir, 2019) :

1. **Return On Equity** Rasio ini untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
2. **Net Profit Margin** (return on sales) menunjukkan seberapa bersihnya laba diperoleh perusahaan.
3. **Total Assets to equity** Rasio aset terhadap modal merupakan rasio aset perusahaan yang didanai oleh pemegang saham.
4. **Total asset turnover** digunakan untuk mengukur penjualan seluruh aset perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari rupiah aktiva.
5. **Capital Structure impact/DER** digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas
6. **Tax ratio** adalah suatu ukuran kinerja penerimaan pajak dalam suatu negara.
7. **PPE/ Capital assets turnover** digunakan untuk perputaran modal yang diinvestasikan dalam aset tetap dalam Suatu jangka waktu.
8. **Working capital turnover** perputaran modal kerja pendapatan sebagai salah satu rasio yang mengukur dan mengevaluasi efisiensi penggunaan modal bekerja di suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu
9. **Ebit Margin** adalah ukuran keuangan dari profitabilitas perusahaan dan dihitung tanpa bunga atau pajak.
10. **Gross profit Margin** merupakan laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan harga pokok penjualan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya persediaan.
11. **SG&A** terhadap pendapatan (kadang-kadang disebut persentase metode pendapatan) diperoleh dengan berbagi secara keseluruhan SG & A dengan total pendapatan.
12. **Debt Assets Ratio / DEP&AMORT** merupakan utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
13. **R&D** Rasio Expense to Revenue Research & Development (R&D) mengukur persentase penjualan yang dialokasikan untuk pengeluaran R&D.
14. **Payable Turnover** merupakan ukuran perputaran hutang ini dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa sering hutang suatu perusahaan berjalan selama satu tahun.
15. **Inventory Turnover** adalah menggunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam inventory ini berputar selama periode waktu tertentu.
16. **Receivable Turnover** Perputaran piutang adalah presentase yang menggunakan untuk mengukur durasi selama periode pembayaran tagihan untuk periode waktu atau jumlah dana yang ditanam dalam perekaman hutang ini untuk jangka waktu tunggal.
17. **Cash turnover** menjelaskan perputaran kas bahwa: Pendapatan kas menjelaskan kapasitas kas perusahaan dalam menciptakan pendapatan oleh karena itu, dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu

3.5. Teknik analisis data

Dalam menganalisis data, menggunakan metode kuantitatif, yaitu perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah dupont Sistem.

alat analisis yang digunakan yaitu dalam Sistem dupont sebagai berikut ini :

1. Return On Equity

Menggunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. (Kasmir, 2019)

$$ROE = \frac{\text{labu sesudah bunga dan pajak}}{\text{ekuitas}}$$

2. Net Profit Margin (Return On Sales)

Menunjukkan bahwa seberapa keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan. (Kasmir, 2019)

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{labu bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

3. Total Assets to equity

Adalah rasio aset perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Kebalikan dari rasio ini merupakan rasio aset yang didanai oleh kewajiban.

$$\text{Total assets to equity} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Total assets Turn Over

Menggunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari rupiah aktiva. (Kasmir, 2019)

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

5. Capital Structure impact/DER

Menggunakan untuk mengevaluasi hutang terhadap modal ekuitas dan ditentukan dengan membandingkan rasio semua hutang, termasuk kewajiban lancar, dengan total modal ekuitas. (Kasmir, 2019)

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

6. Tax rasio

Adalah untuk mengukur efisiensi penerimaan pajak suatu negara. Namun, berbagai sumber mengemukakan bahwa koefisien pajak bukan satu-satunya indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi pajak. Namun, hingga saat ini, angka dunia perpajakan telah dianggap sebagai ukuran kondisi perpajakan suatu negara secara keseluruhan. (Sumber: Buku Belanja & Pendapatan Pusat Kajian Anggaran, www.pajak.go.id/)

$$\text{Tax ratio} = \frac{\text{total penerimaan perpajakan}}{\text{produk domestik bruto}}$$

7. PPE/ Capital assets turnover

Menggunakan untuk berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2019)

$$\text{PPE/Capital assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

8. Working capital turnover

Perputaran modal kerja merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur dan mengevaluasi efektivitas penggunaan modal kerja suatu perusahaan selama periode tertentu. (Kasmir, 2019)

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

9. Ebit Margin

Merupakan indikator keuangan dari profitabilitas perusahaan dan dihitung tanpa bunga atau pajak.

$$\text{Ebit Margin} = \frac{\text{laba operasional}}{\text{pendapatan}}$$

10. Gross profit Margin

Adalah laba kotor, yang menggambarkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan. (Kasmir, 2019)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

11. SG&A Rasio SG & A terhadap pendapatan (kadang-kadang disebut persentase metode pendapatan) diperoleh dengan membagi total SG & A dengan total pendapatan.

$$\text{SG\&A} = \frac{\text{total SG\&A}}{\text{total sales revenue}}$$

12. Debt Assets Ratio / DEP&AMORT

Adalah utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. (Kasmir, 2019)

$$DTA = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

13. R&D

Rasio Expense to Revenue Research & Development (R&D) untuk mengukur proporsi penjualan yang dialokasikan untuk biaya R&D. Ini tidak efektif ketika mempertimbangkan perusahaan dari industri yang berbeda karena industri yang berbeda fokus pada R&D secara berbeda. Perusahaan teknologi dan farmasi akan memiliki kinerja R&D yang tinggi. (Sumber Artikel : https://ycharts.com/glossary/terms/rnd_to_revenue)

$$R\&D = \frac{\text{beban R\&D}}{\text{pendapatan}}$$

14. Payable Turnover

Pengukuran account payable turnover dimaksudkan adalah untuk mengetahui berapa kali utang dagang perusahaan berputar dalam setahun. (Sumber artikel : <https://eprints.umm.ac.id/20334/3/jiptummpp-gdl-abdulmuin2-36826-3-babii.pdf>)

$$\text{Payable turnover} = \frac{\text{Total supplier purchases}}{\text{Average accounts payable}}$$

15. Inventory Turnover

Rasio ITO yang digunakan adalah ukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam saham berputar dalam periode tertentu. (Kasmir, 2019)

$$ITO = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{sediaan}}$$

16. Receivable Turnover

Menggunakan untuk diukur seberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam didalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Kasmir, 2019)

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}}$$

17. Cash turnover

adalah menggambarkan kemampuan perusahaan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu. (Bambang Riyanto, 2010)

$$\text{Cash turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{rata - rata kas}}$$

Tabel 2 Standart Industri

INDIKATOR RATIO	RUMUS	Standart industri	SUMBER
Return On Equity (Roe)	Laba bersih setelah pajak / Ekuitas pemegang saham	40%	Kasmir, 2019
Net Profit Margin	Laba bersih / Penjualan bersih	20%	Kasmir, 2019
Total Assets To Equity	Total Aktiva/ Total Ekuitas	1	
Asset Turnover	penjualan/total aktiva	2	Kasmir 2019
Capital Structure Impact	Total hutang / Total Ekuitas	3.7	Kasmir 2019
Tax Ratio	Total penerimaan perpajakan / Produk Domestik Bruto (PDB)	15%	(Sumber: Buku Belanja & Pendapatan Pusat Kajian Anggaran, www.pajak.go.id/)
Ppe/Capital Asset Turnover	Penjualan / Total aktiva	5kali	Kasmir, 2019
Working Capital Turnover	Penjualan / Modal kerja rata - rata	6kali	Kasmir, 2019
Ebit Margin	Laba operasional / Pendapatan	10%	
Gross Margin	Penjualan bersih - HPP / Penjualan bersih	30%	(Kasmir, 2019).
SG&A	Total SG&A / Total sales revenue	10% - 25%	
Dep&Amort	Total dept/ total assets	35%	(Kasmir,2019)
R&D	Beban R&D / Pendapatan	2.5%	https://ycharts.com/glossary/terms/rnd_to_revenue
Payable Turnover	Total supplier purchases / Average accounts payable		https://eprints.umm.ac.id/20334/3/jiptumpp-gdl-abdulmuin2-36826-3-babii.pdf
Inventory Turnover	HPP / sediaan	20 kali	(Kasmir, 2019)
Receivable Turnover	penjualan kredit/rata-rata piutang	15 kali	(Kasmir, 2019)
Cash Turnover	Penjualan / Kas rata - rata (Setara Kas)	130 hari per tahun	(Bambang Riyanto,2010)